

## ABSTRAK

Nama : Ashila Irka Faza

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Analisis Kelengkapan Penulisan Diagnosis Terhadap Ketepatan Pemberian Kode Cedera dan Kode *External Cause* Pada Kasus Kecelakaan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang

Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang yaitu salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang mendukung pemerintah untuk menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan bagi masyarakat. Dalam rangka menciptakan pelayanan kesehatan yang optimal perlu adanya dukungan sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar. Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang telah menjalankan sistem rekam medis terkomputerisasi.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Survey analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2014).

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi kelengkapan penulisan diagnosis dan mengidentifikasi ketepatan pemberian kode cedera dan kode external cause di dalam satu periode penelitian. Kemudian melakukan uji statistika untuk mengetahui adanya hubungan antara kelengkapan penulisan diagnosis terhadap ketepatan pemberian kode cedera dan kode *external cause* pada kasus kecelakaan dengan uji *Chi Square* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Analisa kelengkapan penulisan diagnosis pada kasus cedera dengan aplikasi SPSS dari 77 sampel diagnosis ditemukan sebanyak 20 penulisan diagnosis lengkap (26%) dan 57 penulisan diagnosis tidak lengkap (74%). Faktor-faktor yang memengaruhi ketidaklengkapan penulisan diagnosis salah satunya ialah tidak lengkapnya dalam menuliskan kronologi kecelakaan, seperti contoh dokter hanya menuliskan post KLL pada kasus kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah kode diagnosis kasus kecelakaan yang tepat adalah sebanyak 16 (20.8%) sedangkan kode diagnosis yang tidak tepat sebanyak 61 (79.2%). Persentase tersebut memiliki persentase yang lebih rendah dibandingkan dengan penelitian (Manalu, dkk, 2020), yang mana persentase ketepatan kode diagnosis 40 dokumen rekam medis (66%). Akan tetapi, pada penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 60 dokumen rekam medis.

Kelengkapan penulisan diagnosis pada kasus kecelakaan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 26% dan ketidaklengkapan penulisan diagnosis kasus kecelakaan sebanyak 74%. Ketidaklengkapan diagnosis ini disebabkan karena singkatnya waktu dokter untuk menuliskan diagnosis secara lengkap dikarenakan jumlah pasien yang banyak sehingga dokter hanya menuliskan post KLL pada kasus kecelakaan.

Ketepatan diagnosis pada kasus kecelakaan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 20.8% dan ketidaktepatan diagnosis sebanyak 79.2%. Ketidaktepatan ini disebabkan karena petugas tidak melakukan kodifikasi untuk external cause.

Hasil perhitungan dengan spss nilai chi square sebesar 6.063 lebih besar dari nilai chi square table yakni 3.841 sehingga didapatkan H0 ditolak dan H1 diterima yaitu adanya hubungan kelengkapan penulisan diagnosis terhadap ketepatan pemberian kode cedera dan kode external cause pada kasus kecelakaan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

## ABSTRACT

Name : Ashila Irka Faza

Study Program : Medical Records and Health Information

Title : Analysis of the Completeness of Writing a Diagnosis on the Accuracy of Giving Injury Codes and External Cause Codes in Accident Cases at the University of Muhammadiyah Malang General Hospital

*Muhammadiyah University Malang General Hospital is one of the health service facilities that supports the government to provide medical treatment and health recovery services for the community. In order to create optimal health services, it is necessary to have the support of a good and correct medical record management system. Muhammadiyah Malang University General Hospital has implemented a computerized medical record system.*

*The research method used by researchers is an analytic survey with a cross sectional approach. Analytical surveys are surveys or studies that try to explore how and why health phenomena occur. Cross Sectional is a study to study the dynamics of the correlation between risk factors and effects, by way of approach, observation or data collection at one time, which means that each research subject is only observed once and measurements are made on the status of the character or subject variables at the time of examination. (Notoatmodjo, 2014).*

*In this study, the researcher identified the completeness of writing the diagnosis and identified the accuracy of coding the injury and external cause codes in one study period. Then carry out a statistical test to determine the relationship between the completeness of writing a diagnosis on the accuracy of coding injuries and external cause codes in accident cases with the Chi square test using the IBM SPSS version 25 application.*

*Analysis of the completeness of writing diagnoses in injury cases using the SPSS application from 77 samples of diagnoses found 20 writing complete diagnoses (26%) and 57 writing incomplete diagnoses (74%). One of the factors that influence the incomplete writing of the diagnosis is the incompleteness in writing down the chronology of the accident, for example the doctor only wrote post KLL in traffic accident cases.*

*Based on the research results, it can be seen that the number of correct accident diagnosis codes is 16 (20.8%) while the incorrect diagnosis codes are 61 (79.2%). This percentage has a lower percentage compared to research (Manalu, et al, 2020), where the percentage of accuracy of the diagnosis code is 40 medical record documents (66%). However, this study used a sample of 60 medical record documents.*

*The completeness of writing a diagnosis in accident cases at the General Hospital of the University of Muhammadiyah Malang was 26% and the incompleteness of writing a diagnosis of an accident case was 74%. The incomplete*

*diagnosis is due to the short time the doctor has to write a complete diagnosis due to the large number of patients so that the doctor only writes post KLL in accident cases.*

*The accuracy of diagnosis in accident cases at the General Hospital of the University of Muhammadiyah Malang was 20.8% and the inaccuracy of diagnosis was 79.2%. This inaccuracy was caused because the officers did not carry out the coding for external causes.*

*The results of calculations with SPSS, the chi square value of 6,063 is greater than the chi square table value, which is 3,841 so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, namely there is a relationship between the completeness of writing a diagnosis on the accuracy of giving injury codes and external cause codes in accident cases at the General Hospital of the University of Muhammadiyah Malang*